

**HUBUNGAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP KEAKTIFAN
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV DI SDN
20 UJUNG TANJUNG**

Diah Lestari¹, Siti Quratul Ain²

^{1,2}PGSD FKIP Universitas Islam Riau

diahlestari@stuent.uir.ac.id, quratulain@edu.uir.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out the relationship between teachers' teaching skills and student learning activity in grade IV mathematics subjects at SDN 020 Ujung Tanjung. This research uses a quantitative approach method. The data collection technique in this study uses questionnaires. In this study, the researcher took a sample of 50 students from 2 classes. Data was collected through interviews, questionnaires and documentation. The results of the study show that there is a relationship between teachers' teaching skills and student learning activity in grade IV mathematics subjects at SDN 020 Ujung Tanjung. This, shown from the significance value is 0.000 or ($0.000 < 0.05$), which means that there is a real correlation between teachers' teaching skills and the activeness of learning mathematics of grade IV students at SDN 020 Ujung Tanjung.

Keywords: Skill 1, Activeness 2

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara keterampilan mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SDN 020 Ujung Tanjung. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel 50 siswa dari 2 kelas. Data dikumpulkan melalui wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara keterampilan mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SDN 020 Ujung Tanjung. Hal ini, ditunjukkan dari nilai signifikansi adalah 0,000 atau ($0,000 < 0,05$) artinya adanya korelasi yang nyata dari keterampilan mengajar guru dengan keaktifan belajar matematika siswa kelas IV di SDN 020 Ujung Tanjung.

Kata Kunci: Keterampilan¹, Keaktifan²

A. Pendahuluan

Pendidikan telah menjadi bagian
yang sangat penting dari

pembangunan infrastruktur negara
atau pemerintahan. Horne
menggambarkan pendidikan sebagai

proses yang terus-menerus yang melibatkan penyesuaian yang sesuai bagi makhluk seperti manusia yang telah berkembang secara fisik dan rohani. Pendidikan juga menghasilkan kesadaran yang mendalam terhadap Tuhan, yang tercermin dalam pemahaman kita tentang alam sekitar, kemanusiaan, dan kemampuan emosional dan intelektual manusia (Rahman et al., 2022:4).

Kualitas pendidikan terbaik tidak dapat dicapai tanpa adanya adanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam proses pembelajaran, guru sering melakukan rutinitas yang sama setiap hari, seperti memanggil nama siswa, mengecek pekerjaan rumah, atau memberikan pertanyaan yang membuat siswa merasa bosan. Hal ini dapat membuat proses pembelajaran menjadi tidak menarik dan membuat siswa kehilangan minat. Dengan demikian supaya proses pembelajaran berjalan dengan baik. Seorang guru perlu memiliki keterampilan mengajar dengan kualitas yang baik. Semakin profesional guru saat mengajar, maka semakin efektif dan efisien pula proses pembelajarannya (Khoirun, 2022:2). Melalui pengajaran yang efektif seorang guru mampu

memperbaiki motivasi siswanya. Dengan ini keaktifan belajar siswa menjadi meningkat dalam proses pembelajaran.

Saat ini, proses pembelajaran di berbagai lembaga pendidikan masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama dalam hal keaktifan belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan tenaga pendidik dari SDN 020 Ujung Tanjung pada tanggal 25 Januari 2025. Ada beberapa permasalahan yang muncul di kelas tinggi seperti, guru merasa keterampilan mengajar yang mereka miliki belum cukup untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, guru juga merasa bahwa mereka belum bisa menggunakan berbagai metode mengajar untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan siswa tidak aktif selama pembelajaran, mereka tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, mereka malah asik mengobrol dengan temannya ketika guru memberikannya kesempatan untuk bertanya, siswa tidak serius dalam mengerjakan tugas, siswa ribut di kelas dan beberapa siswa juga tidak mencatat materi yang ada di papan tulis.

Seperti pada penelitian Hasyim, (2022) yang membahas mengenai topik “Pengaruh Keterampilan Menggunakan Variasi oleh Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa”. Peneliti menilai kemampuan mengajar merupakan keahlian mengajar yang perlu dimiliki oleh seorang guru, untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Selanjutnya menurut penelitian Susanti, (2023) yang meneliti tentang “Pengaruh Pengelolaan Kelas, Keterampilan Guru, Kedisiplinan Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa”. Temuan penelitian ini mengemukakan bahwa ada hubungan yang baik dan signifikan antara unsur kelas, peran guru, disiplin belajar, dan keaktifan belajar siswa.

Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah keaktifan belajar siswa peningkatan keterampilan mengajar guru dipercaya dapat mengurangi masalah tersebut. Seorang guru harus menguasai keterampilan dasar mengajar agar bisa mengajar dengan baik dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan saat proses pembelajaran.

Untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas. Kemampuan tersebut termasuk kemampuan untuk membuka dan menutup

pembelajaran, memberikan dukungan, menggunakan variasi, memberikan penjelasan tentang materi, mengarahkan diskusi dalam kelompok kecil, bertanya, mengelola kelas, mengajar kelompok kecil juga individu, memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran kemudian, melakukan evaluasi (Isnaniah & Imamuddin, 2022).

Berdasarkan hal tersebut, studi ini bertujuan untuk mengkaji strategi pengajaran pendidik terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Studi ini menawarkan pembaruan teori dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Maka dari itu, fokus utamanya adalah “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 020 Ujung Tanjung”.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif korelasional sebagai metodologinya, penelitian yang bersifat numerik dan melibatkan analisis statistik dikenal dengan penelitian kuantitatif. Adapun subjek dari penelitian ini yaitu siswa kelas IV

SDN 020 Ujung Tanjung yang terdiri dari 50 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang terdiri dari 30 item pertanyaan pada skala likert. Selain menyebarkan angket peneliti terlebih dahulu melakukan prawawancara terhadap wali kelas IV SDN 020 Ujung Tanjung.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Keterampilan Mengajar

Kemampuan seorang pendidik untuk menyampaikan materi secara efektif kepada siswa disebut keterampilan mengajar. Dengan keterampilan mengajar yang baik dapat membantu siswa memahami materi pelajaran dan memenuhi tujuan pembelajaran. Selain itu, untuk membantu siswa agar mengalami perubahan yang positif dalam hal pengetahuan, kemampuan, dan sikap mereka, guru perlu memiliki keterampilan mengajar yang baik.

Menurut (Leli Halimah, 2017:97) Guru dengan keterampilan mengajar memiliki kemampuan untuk berkontribusi pada pembuatan pembelajaran yang berkualitas. Dengan kata lain, guru harus memiliki kemampuan untuk mengajar sehingga mereka dapat menghasilkan siswa

yang aktif, kreatif, dan inovatif serta membangun karakter siswa mereka.

2. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar berarti bahwa siswa terlibat dalam proses pembelajaran secara fisik, mental, dan emosional untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Gege dan Berliner keaktifan belajar adalah kemampuan siswa untuk merencanakan berbagai hal. Siswa dapat mencari, menemukan, dan memanfaatkan pengetahuan yang mereka peroleh. Dalam proses pembelajaran, siswa mampu menguraikan masalah, mencari dan mendapatkan fakta, menganalisis informasi, menafsirkan data, dan menghasilkan kesimpulan.

Keaktifan belajar merujuk pada keadaan, perilaku, atau Siswa harus melakukan aktivitas selama pembelajaran. contoh aktivitas siswa yang dilakukan termasuk bertanya, menyampaikan pendapat, mengerjakan tugas, menjawab pertanyaan guru, dan bekerja sama dengan teman sejawat, yang menunjukkan tingkat keterlibatan mereka dalam pembelajaran dan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap tanggung jawab yang

diberikan (Muhamad Azin & Eko Subiantoro, 2023:112).

Hasil Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses untuk memancarkan kemampuan kuesioner untuk diukur dengan tepat dan akurat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam SPSS versi 22, salah satu teknik yang sering digunakan peneliti untuk menguji validitas adalah dengan korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson). Pada analisis ini, setiap skor dari item-item dalam kuesioner dibandingkan dengan skor total untuk melihat seberapa kuatnya (E. Perdana K;Muliani, 2016).

Uji validitas dilakukan dengan sampel sebanyak 30 siswa. Dengan dasar pengambilan keputusan $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan jumlah R_{tabel} 0,361 dengan jumlah 36 pertanyaan terdapat 30 pertanyaan yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji atau memancarkan kepercayaan instrumen kuisisioner, yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, untuk mengetahui apakah alat ukur konsistensi dan jika pengukuran

diulang dari waktu ke waktu. Metode yang sering digunakan pada adalah *Crombach's Alpha* dengan menggunakan SPSS versi 22. Nilai yang di persyaratkan untuk uji reliabilitas 0,6 sehingga dapat dibuat kaidah pengujian (Perdana K:Mulaini, 2016:40)

Tabel 1. Uji reliabilitas keterampilan mengajar guru

Crombach's Alpha	N of items
0,89	20

Tabel 2. Uji reliabilitas keaktifan belajar siswa

Crombach's Alpha	N of items
0,72	10

didapatkan hasil alpha variabel keterampilan mengajar guru (X) senilai 0,809 dan variabel keaktifan belajar siswa (Y) senilai 0,729 artinya pengujian angket dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk memastikan normalitas data penelitian yang dikumpulkan. Uji statistik yang digunakan adalah uji non parametrik. Uji statistik yang sering digunakan dalam uji normalitas data ialah uji *Kolmogorov Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal

jika signifikansi > 0,05 (Norfai, SKM., 2020:54)

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.49185974
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.096
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.108 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Pada tabel di atas uji normalitas dari hasil angket yang berjumlah 20 item keterampilan mengajar guru (X) dan 10 item keaktifan belajar siswa (Y) menunjukkan nilai signifikansi (sig) di atas dari 0,05 sehingga didapat keputusan H_a diterima dan disimpulkan data keterampilan mengajar guru dan keaktifan belajar siswa berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Untuk mengetahui data variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak digunakan uji linearitas P kurang dari 0,05 data dianggap linier: jika P lebih

besar dari 0,05 maka data dianggap nonlinier.

Tabel 4. Uji Linearitas

ANOVA Table					
			Sum of Squares	Mean Square	F
Keaktifan belajar siswa * Keterampilan mengajar guru	Between Groups	(Combined)	866.670	239.394	5.501
		Linearity	755.761	755.761	105.537
		Deviation from Linearity	110.909	5.281	.738
		Within Groups	193.350	7.167	
	Total		1060.020		

Dari tabel di atas dijelaskan bahwa data di anggap linier jika nilai P sig pada tabel Anova untuk Devation From Linierity lebih besar dari Alpha 0,05. Hasil uji linieritas antara Variabel X (Keterampilan Mengajar Guru) dan Variabel Y (Keaktifan Belajar Siswa) Berdasarkan uji linearitas di atas diperoleh nilai signifikansi 0,761 lebih besar dari 0,05 atau ($0,736 > 0,761$) yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara Variabel X (Keterampilan Mengajar Guru) dan Variabel Y (Keaktifan Belajar Siswa).

3. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan metode korelasi product moment

sebagai berikut untuk menguji hipotesis adanya hubungan anatara keterampilan mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SDN 020 Ujung Tanjung.

Tabel 5. Uji Hipotesis

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	755,761	1	755,761	119,229	,000 ^b
Residual	304,259	48	6,339		
Total	1060,020	49			

Berdasarkan temuan di atas dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau ($0,000 < 0,05$) artinya hipotesis H_a diterima, maka hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh Keterampilan Mengajar guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa kelas IV di SDN 020 Ujung Tanjung. Hal ini menggambarkan bahwa Keterampilan mengajar Guru mampu meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. Selanjutnya untuk melihat berapa persen pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV di SDN 020

Ujung Tanjung dapat di lihat pada tabel hasil berikut:

Tabel 6, Hipotesis Besar X dan Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,844 ^a	,713	,707	2,518

Berdasarkan hasil temuan di atas maka dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien R Square adalah 0,713 yang berarti Variabel X mempengaruhi Variabel Y sebesar 71,3% dengan kriteria “Tinggi”. Sedangkan sisanya $100\% - 71,3\% = 28,6\%$ dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya untuk melihat hubungan Variabel X dan Variabel Y dapat dilihat dengan nilai Koefisien R yaitu sebesar 0,844 atau 84,4% dengan Kriteria “Sangat Tinggi” Hal ini dapat dilihat pada tabel interpretasi data berikut:

Tabel 7. Hipotesis Hasil Output
Coeffisients

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,133	3,656		1,131	,264
Keterampilan Mengajar	,442	,041	,844	10,919	,000

Berdasarkan tabel coefficient di atas, dapat dilihat nilai (costan) = 4,133 dan nilai (B) adalah 0,442 serta nilai signifikan sebesar 0,000. Kemudian dari tabel coefficient di atas di poreleh persamaan regresi liner sederhana, yaitu: $Y = a + bX$ 4,133 + 0,442 maka constant (a) adalah sebesar 4,133, artinya keaktifan belajar siswa adalah sebesar 4,133. Sedangkan untuk nilai koefisien regresi sebesar 0,442 (X). Dapat dijelaskan bahwa jika ada peningkatan Keterampilan Mengajar Guru maka Keaktifan belajar siswa akan meningkat sebesar 0,442 atau 44,2%, jika sebaliknya keterampilan

mengajar guru ada penurunan maka keaktifan belajar siswa juga akan menurun sebesar 0,442 atau 44,2%. Selain itu berdasarkan nilai constant (a) maka dapat diketahui bahwa Keterampilan Mengajar Guru berpengaruh positif terhadap Keaktifan Belajar Siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dibahas beberapa hal, Pertama sekali peneliti menggunakan analisis uji instrumen dalam penelitian ini dengan uji validitas serta uji reliabilitas untuk membuktikan bahwa butir-butir pertanyaan valid atau tidaknya serta mengetahui kualitas setiap pertanyaan yang akan diberikan kepada responden penelitian nantinya. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di lokasi yang berbeda yakni di SD Negeri Jln. Lintas Riau-Sumatera, Banjar XII, Kec. Tanah Putih, Kab. Rokan Hilir Prov. Riau. Uji validitas dilakukan dengan sampel sebanyak 30 siswa. Dengan dasar pengambilan keputusan $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan jumlah R tabel 0,361 dengan jumlah 36 pertanyaan terdapat 30 pertanyaan yang valid.

Tahap berikutnya, peneliti melakukan uji normalitas dari hasil angket yang berjumlah 30 item pertanyaan. Uji normalitas pada angket keterampilan mengajar guru dan keaktifan belajar

siswa menunjukkan nilai (sig) di atas dari 0,05, sehingga di dapat diartikan jika uji tersebut berdistribusi normal.

Selanjutnya, peneliti melakukan uji linearitas pada kedua variabel angket tersebut untuk mengetahui apakah data linear. Berdasarkan uji linear diketahui nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga didapat keputusan H_a diterima dan disimpulkan data keterampilan mengajar guru dan keaktifan belajar siswa adanya korelasi linear.

Terakhir yaitu uji hipotesis berdasarkan data hasil temuan lapangan yang telah dikumpulkan dan pengolahan data yang dilakukan di atas maka di dapat hasil analisis pada penelitian ini dapat dijelaskan bahwa terdapat hubungan keterampilan mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa. Uji hipotesis menunjukan bahwa nilai signifikansi adalah 0,000 atau ($0,000 < 0,05$). Artinya H_a diterima. Dimana terdapat Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Keaktifan belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 020 Ujung Tanjung.

Sedangkan tingkat Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa yaitu sebesar 0,713 atau 71,3% dengan kriteria

“Tinggi” sedangkan sisanya 28,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun tingkat hubungan antara keterampilan mengajar guru (X) terhadap keaktifan belajar siswa (Y) sebesar 0,844 atau 84,4% dengan kriteria “Sangat Tinggi”.

Hasil dari penelitian ini adalah keterampilan mengajar guru yang baik dalam proses pembelajaran akan meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV di SDN 020 Ujung Tanjung sebesar 44,2% sebaliknya jika keterampilan mengajar guru (X) tidak ditingkatkan maka keaktifan belajar siswa akan menurun 44,2%.

Oleh karena itu, hubungan keterampilan mengajar guru (X) membantu dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa (Y). Keaktifan belajar adalah dorongan untuk berbuat sesuatu, dimana siswa mampu mencari, menemukan dan menggunakan pengetahuan yang diperolehnya dalam proses pembelajaran (Mudjiono, 2022:45). Oleh karena itu keterampilan mengajar guru berperan penting dalam pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, guru harus menguasai dan menerapkan keterampilan mengajar yang sesuai agar keaktifan belajar siswa meningkat.

Sejalan dengan itu menurut (Khotimah & Ain, 2023:2) Dalam

melaksanakan proses pembelajaran, kompetensi setiap pendidik merefleksikan kualitas dirinya karena kompetensi tersebut terimplementasi melalui penguasaan ilmu pengetahuan serta profesionalisme dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Hal ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya harus pintar, tetapi juga harus dapat menggunakan berbagai model atau pendekatan pembelajaran untuk memberikan pengetahuan kepada siswa mereka. Selain itu, kemampuan guru sangat penting untuk menjalankan proses pembelajaran yang sesuai dengan harapan dengan mempertimbangkan kondisi dan suasana belajar. Demikian, keterampilan mengajar guru menunjukkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan membuat siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan keterampilan mengajar guru dan keaktifan belajar siswa merupakan variabel yang mempunyai keterkaitan secara langsung dalam menjalankan proses kegiatan belajar mengajar secara sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

Sama halnya dalam kegiatan belajar mengajar guru memiliki peran

strategis sebagai perancang sekaligus pelaksana proses pembelajaran. Di sisi lain, siswa juga menjadi komponen penting yang turut menentukan efektivitas proses pembelajaran, agar terciptanya suasana belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih aktif di dalam kelas (Putriningsih, 2024:1).

E. Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan tentang hubungan keterampilan mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SDN 020 Ujung Tanjung, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,442 yang artinya ada hubungan yang positif maka peningkatan keterampilan mengajar guru sejalan dengan keaktifan belajar siswa dan sebaliknya. Nilai signifikannya 0,000 di bawah dari 0,05. Maka diambil kesimpulan adanya hubungan yang nyata dari keterampilan mengajar guru dengan keaktifan belajar matematika siswa kelas IV di SDN 020 Ujung Tanjung.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Norfai, SKM., M. K. (2020). Manajemen Data Menggunakan SPSS. *Universitas Islam Kalimantan, Juli*, 70.
- E. Perdana K;Muliani. (2016). Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22. *Lab Kom Manajemen Fe Ubb*, 1–72.
- Halimah, L. (2017). *Keterampilan Mengajar Sebagai Referensi untuk Menjadi Guru yang excellence di abad 21*. Rafika Aditama.

Jurnal :

- Puspita sari, A. S., Amalia, A. R., & Sutisnawati, A. (2022). Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Rainbow Board di Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 3251–3265.
- Khotimah, K., & Ain, S. Q. (2023). Kemampuan Guru dalam Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar pada Kurikulum Merdeka. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(3), 486–494. <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i3.568>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Muhamad Azin, & Eko Subianto. (2023). Penerapan Metode Role Playing Mata Pelajaran PAI dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Riset*

Pendidikan Agama Islam, 113–120.

<https://doi.org/10.29313/jrpai.v3i2.2978>

- Khoirun. (2022). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kepegawaian di Smk Negeri 2 Buduran Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 13273–13284.
- Isnaniah, I., & Imamuddin, M. (2022). Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran Mahasiswa Calon Guru Matematika pada Matakuliah Microteaching. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 5(3), 147. <https://doi.org/10.24014/juring.v5i3.16870>
- Hasyim, S. H., Ngampo, M. Y. A., Wahab, A., & Nurjannah, N. (2022). Pengaruh Keterampilan Menggunakan Variasi Oleh Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 66–74. <https://doi.org/10.33084/neraca.v8i1.4379>
- Diah Putriningsih, K., & Ain, S. Q. (2024). Pengembangan Media Papan Kantong Pintar (PAKAPIN) Tema 6 Subtema 1 untuk Siswa Kelas III SDN 005 Bukit Jaya Pelalawan. *Jurnal Kependidikan*, 13(1), 129–136. <https://jurnaldidaktika.org>
- Susanti, S., Canon, S., Ardiansyah, A., Panigoro, M., & Maruwae, A. (2023). Pengaruh Pengelolaan Kelas, Keterampilan Guru, Kedisiplinan Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa. *Journal of Economic and Business Education*, 1(3), 70–82. <https://doi.org/10.37479/jebe.v1i3.21672>

